

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP N 3 PATEBON KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Fitra Amiranti
NIM : 7101409259
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Kusrina Widjajantie, S.Pd

NIP. 197205182005012001

Teguh Isworo, S.Pd

NIP. 196703081994121003

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 3 Patebon Kendal yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL UNNES, Kusrina Widjajantie, S.Pd
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMP N 3 Patebon Kendal Dr. Kardoyo, M.Pd
5. Kepala Sekolah SMP N 3 Patebon Kendal yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Teguh Isworo, S.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SMP N 3 Patebon Kendal, Joko Winardi, S.Pd
7. Guru Pamong IPS di SMP N 3 Patebon Kendal, Dra. Nurhayati S.Pd, yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP N 3 Patebon Kendal.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP N 3 Patebon Kendal ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 3 Patebon Kendal yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Kendal, 08 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
BAB II.....	
A. Landasan Teori.....	
BAB III.....	
A. Pelaksanaan.....	
B. Materi Kegiatan.....	
C. Proses Pembimbingan.....	
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	
BAB IV.....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun
2. Daftar Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Jadwal Mengajar
8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
9. Jadwal Ekstra Kurikuler
10. Rincian Minggu Efektif
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Soal Ulangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, maka program komposisi, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa Praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Guru adalah salah satu profesi yang didapat seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di LPTK. Profil guru sebagai sosok yang menjadi panutan dalam pendidikan untuk selalu meningkatkan profesionalismenya untuk dapat memenuhi kompetensinya di bidang akademik, pribadi, dan kompetensi dalam bidang kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL II.

Dasar PPL

- ☒ SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.
- ☒ SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- ☒ Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikn Nasional.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

PPL II dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini baik bagi mahasiswa praktikan maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

▪ Manfaat bagi praktikan

1. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
2. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
4. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

▪ Manfaat bagi sekolah

1. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
2. Dapat menambah keprofesionalan guru

▪ Manfaat bagi UNNES

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Perkembangan Masyarakat modern khususnya bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesialisasinya profesi kependidikan, menuntut adanya upaya peningkatan pelayanan kependidikan baik penyelenggara praktik-praktik kependidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mewujudkan keterkaitan dan kesepakatan *link and match* antara UNNES sebagai lembaga penghasil tenaga kependidikan dengan sekolah, maka diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyiapan tenaga kependidikan yang profesional. UNNES sebagai lembaga tinggi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan, perlu menciptakan sebuah program untuk meningkatkan kualitas lulusannya. Salah satu programnya adalah kegiatan PPL. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012 di SMPN 3 Patebon Kendal yang beralamat di JL. Soekarno Hatta, Ds Purwokerto, Kec. Patebon, Kode Pos 51351, Telp. (0294)381505. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus s/d 11 Agustus 2012.

2. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi ke lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran seperti, Rencana Pengajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini guru praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka guru praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model pada minggu kedua oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini, guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga dapat

menunjang proses belajar mengajar. Pada akhir pelajaran digunakan untuk membahas soal latihan dan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah.

Guru praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

✎ Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus antara lain :

- Kompetensi dasar : untuk melihat tuntutan target materi pelajaran yang harus dicapai
- Hasil belajar : mencerminkan kemampuan siswa dalam satu kompetensi dasar
- Indikator : kompetensi dasar yang lebih spesifik
- Langkah pembelajaran : rangkaian kegiatan Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang harus melibatkan siswa secara aktif.

a) Kegiatan siswa, sebagai berikut:

1. Memberi peluang siswa untuk mencari, mengolah dan menemukan dengan bantuan Guru
2. Cerminan dari ciri khas dalam pengembangan keterampilan dasar, misalnya pemecahan masalah, eksperimen, dll
3. Disesuaikan dengan ragam sumber belajar dan sarana
4. Bervariasi
5. Melayani perbedaan individual

b) Materi

Kriteria yang perlu diperhatikan untuk menyeleksi yang akan diajarkan adalah sah (valid), tingkat kepentingan, kebermanfaatan, layak dipelajari, dan menarik minat.

- Alokasi waktu
- Sarana dan Sumber Belajar

(Format beserta contohnya terlampir)

☞ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- Kompetensi Dasar
- Kegiatan pembelajaran
- Materi pelajaran
- Alat penilaian proses

(Format beserta contohnya terlampir)

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan KTSP maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan mulai dengan tatap muka yang alokasi waktunya ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas–tugas. Oleh karena itu pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

a. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktek Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMPN 3 Patebon Kendal diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu yaitu minggu kedua. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Guru praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G .Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal–hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan

kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

B. Materi kegiatan

❖ Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Untuk membuat agar proses belajar mengajar menarik dan tidak membuat bosan siswa, praktikan juga membuat media yang digunakan untuk mengajar serta beberapa soal untuk evaluasi tiap materi.

❖ Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

C. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan silabus dan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi, metode, dan model yang akan digunakan
- c. Lembar kerja Siswa yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong sehingga LKSnya bisa digunakan untuk mengajar
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II UNNES 2012 Berlangsung

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2009/2010 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :

- 📖 Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
- 📖 SMP N 3 Patebon Kendal yang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka
- 📖 Proses bimbingan yang berjalan lancar
- 📖 Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- 📖 Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL
- 📖 Siswa SMP N 3 Patebon yang menerima mahasiswa praktikan ramah sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :

- 📖 Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES
- 📖 Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Kembali kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya PPL II telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas yang sesungguhnya.

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar SMP N 3 Patebon Kendal selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, agar proses pembelajaran semakin lancar.
3. Diharapkan agar kedua pihak UNNES dan SMP N 3 Patebon Kendal dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Dengan adanya PPL II ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru–guru dan karyawan, seluruh siswa–siswi kelas VII, SMP N 3 Patebon Kendal dan juga sesama guru praktikan dari UNNES.

Refleksi Diri

Saya ucapkan Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesainya laporan PPL I di SMP Negeri 3 Patebon. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan PPL I (Praktik Pengalaman Lapangan I) khususnya kepada pihak sekolah dimana praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yakni SMP Negeri 3 Patebon. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL I ini mahasiswa berada di sekolah latihan pada tanggal 2-11 Agustus 2012 untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada sekolah atau pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah atau wakil kepala lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Pelaksanaan program PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, program PPL ini dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang di dapat oleh mahasiswa praktikan pada bangku kuliah dalam penerapannya pada penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan melaksanakan observasi di SMP Negeri 3 Patebon, hal yang didapat oleh praktikan, yakni memperoleh gambaran umum tentang sekolah, pengalaman bersosialisasi dengan pihak sekolah dan sistem pembelajaran di sekolah tersebut. Dilaksanakannya PPL I ini diharapkan menjadi bekal pengantar praktikan untuk melaksanakan program PPL II nantinya. Berdasarkan hasil observasi, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran IPS Ekonomi

Ekonomi merupakan Ilmu yang mempelajari usaha kehidupan sehari-hari manusia dalam memenuhi kebutuhan. Banyak masalah-masalah ekonomi manusia yang harus diatasi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki pembelajaran IPS antara lain dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Materi IPS adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang berisi serangkaian konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam artian siswa dapat menggunakan teori-teori yang didapatkannya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan contoh nyata dalam mempelajari IPS, misalnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi adalah siswa dapat mengetahui usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan. Mata pelajaran IPS juga dapat disampaikan dalam banyak cara sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan karena dalam pembelajaran tidak selalu hanya dapat dilaksanakan di dalam ruang kelas saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di luar kelas. Penggunaan media yang sesuai juga diharapkan mampu membuat siswa lebih antusias dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Disamping kelebihan, pembelajaran IPS juga mempunyai kelemahan. Selama ini IPS dianggap sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai konsep yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar IPS cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya, siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki ketrampilan belajar yang benar dan kurang berminat dalam pelajaran IPS.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Patebon sudah lengkap, terutama sarana- sarana yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Mulai dari tersedianya meja dan kursi yang kondisinya baik, papan tulis, komputer dan terdapat LCD di laboratorium. Ruang kelas di SMP Negeri 3 Patebon yang luas, lingkungan sekolah yang bersih dan rindang dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya fasilitas *wifi* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Siswa sangat antusias memanfaatkan fasilitas *wifi* yang disediakan sekolah, pada saat jam istirahat siswa saling berebut untuk menggunakan komputer dengan jaringan *wifi* yang ada di ruang perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 sangat berkompeten beliau senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi praktikan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong yaitu Bapak Dr. Kardoyo, M.Pd. dan Ibu Dra. Nurhayati, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran ekonomi. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar praktikan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dalam praktik mengajar. Dalam mengajar guru pamong sangat sabar, tegas, berwawasan luas, dan menggunakan media agar siswa lebih jelas dan antusias pada saat proses belajar mengajar. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kekeliruan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sudah baik, hal ini dapat

dilihat pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung tertib dan lancar, keantusiasannya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru bervariasi dan dapat mendukung siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Media yang digunakan dalam juga menambah antusias siswa dalam pelajaran. Dengan adanya guru pamong yang profesional, dan ditambahkan dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang menunjang, diharapkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon menjadi lebih baik dan maju.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL merupakan program dimana mahasiswa dituntut memiliki pengalaman lapangan sebelum menjadi seorang pengajar yang sesungguhnya dan program PPL ini merupakan muara dari materi-materi kuliah yang telah diperoleh mahasiswa. Namun, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang dimiliki. Praktikan juga masih membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing dalam menjalankan tugas kami sebagai praktikan. Tetapi harapannya berdasarkan saran dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru yang baik yang memenuhi kompetensi pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru.

6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 3 Patebon sangat banyak, diantaranya adalah mengerti tentang bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui struktur organisasi sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya, serta gambaran umum tentang SMP Negeri 3 Patebon. Selain hal tersebut, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa yang diterapkan oleh guru pamong yang dapat dipergunakan praktikan dalam menambah referensi tentang proses belajar mengajar di kelas serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi seorang guru dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sehingga dari pengalaman itu dapat praktikan jadikan pedoman agar praktikan lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Patebon dan UNNES

Saran praktikan bagi perkembangan SMP Negeri 3 Patebon antara lain, supaya lebih memanfaatkan berbagai potensi yang ada di sekitar sekolah terutama terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam mendukung pembelajaran Ekonomi pada khususnya, contohnya: adanya koperasi sekolah atau cafe sekolah. Selain itu saran dari praktikan supaya SMP Negeri 3 Patebon menambah jumlah buku referensi khususnya mata pelajaran IPS di perpustakaan agar lebih lengkap serta

pemanfaatan berbagai teknologi yang ada seperti internet dan LCD proyektor.

Bagi UNNES, Dalam penyelenggaraan PPL *full online* diperlukan sosialisai yang lebih baik terutama terhadap sekolah latihan, koordinasi antara berbagai pihak lebih ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pihak- pihak terkait. supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa PPL dan juga terus menjaga hubungan baik dengan bebagai pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL

Kendal, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Nurhayati, S.Pd
NIP.1964073120082001

Fitra Amiranti
NIM. 7101409259